



**BADAN KEAHLIAN
DPR RI**
*Bridging research to parliament
Evidence based policy making*

KERJA SAMA KEAMANAN SIBER INDONESIA-ESTONIA

Devindra Ramkas Oktaviano

Analisis Legislatif Ahli Pertama

devindra.oktaviano@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pemerintah Indonesia menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Estonia, Margus Tsakhna, beserta delegasi bisnis ke Jakarta pada tanggal 22-23 April 2025. Pada hari pertama kunjungan, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Estonia Chamber of Commerce and Industry (ECCI), melalui Forum Bisnis CEO Indonesia-Estonia di Jakarta menandatangani nota kesepahaman (MoU) kerja sama di bidang teknologi digital, pangan, dan pariwisata. Estonia menghadirkan sejumlah entitas bisnis berbasis teknologi siber dan digital di antaranya Cybernetica, 5.0 Robotics, dan Dipperfox. Cybernetica dikenal sebagai penyedia solusi keamanan siber dan manajemen digital dengan mitra global, termasuk Komisi Eropa, NATO, dan badan penelitian dan pengembangan Kemhan AS (DARPA).

KADIN menyampaikan bahwa Estonia ingin memperluas investasinya di Indonesia yang sedang bertumbuh ekonomi digitalnya. Estonia memiliki kapabilitas teknologi informasi dan keamanan siber yang mumpuni sekaligus merupakan negara dengan jumlah *start-up* per kapita tertinggi di Eropa. Indonesia didorong dapat belajar dari penerapan layanan sipil berbasis daring yang aman dan menyeluruh di Estonia.

Pada hari kedua, Margus Tsakhna dan Duta Besar Estonia untuk Indonesia, Singapura, dan ASEAN, Priit Turk, bertemu dengan Menteri Luar Negeri (Menlu) Indonesia, Sugiono, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Rini Widyantini. Pada kesempatan tersebut, kedua negara menegaskan komitmennya untuk memperluas kerja sama di berbagai sektor strategis, di antaranya perdagangan, investasi, digitalisasi, dan keamanan siber.

Dalam setahun terakhir, Indonesia dan Estonia telah beberapa kali mengadakan pertemuan bilateral membahas komitmen penguatan kerja sama digital dan siber. Pada 27 Maret 2025, Duta Besar Estonia untuk Indonesia, Singapura, dan ASEAN, Priit Turk, dalam *courtesy call*-nya ke Menlu Sugiono mengangkat salah satunya bahasan tentang kerja sama siber. Menteri Komunikasi dan Digital (Komdigi), Meutya Hafid, pada pertengahan Desember 2024 juga bertemu dengan Priit Turk membahas penguatan kapabilitas digital dan siber.

Keamanan siber merupakan pilar fundamental dalam ketahanan nasional Indonesia sebagai negara pengguna internet terbesar keempat di dunia. Di tengah upaya transformasi digital di segala lini, Indonesia dihadapkan pada ancaman siber yang besar. Tercatat setidaknya dalam tiga tahun terakhir saja sejumlah kasus serangan siber mengemuka seperti peretasan data MyPertamina (2022), serangan *ransomware* pada RSUP Dr. Sardjito (2023), kebocoran data KPU (2024), dan serangan *deface* terhadap laman resmi instansi pemerintah (2025), serta prevalensi judi daring yang masif di tengah masyarakat.

Estonia diasosiasikan sebagai negara digital pertama di dunia melalui berbagai program unggulannya seperti e-ID, e-Government, dan e-Residency. Negara ini juga pernah dihadapkan

pada serangan siber besar-besaran, tetapi Estonia terus membangun seperangkat kebijakan mitigasi dan sistem keamanan untuk mengelola kerentanan sibernya. Oleh karena itu, penggalangan komunikasi dan kolaborasi yang intensif dengan Estonia merupakan inisiatif yang relevan dan berkesinambungan bagi penguatan keamanan siber Indonesia.

Atensi DPR

Frekuensi dan kompleksitas serangan siber terus meningkat di Indonesia di tengah langkah membangun kedaulatan digital. Pemerintah telah menggelar sejumlah pertemuan dan menginisiasi kerja sama keamanan siber dengan Estonia. Oleh karena itu, diharapkan ada hasil nyata dan dampak positif dari pertemuan dan kerja sama tersebut. DPR RI melalui Komisi I dapat meminta Menteri Komdigi dan Badan Siber dan Sandi Negara untuk menindaklanjuti komitmen kerja sama serta aktif mengeksplorasi peluang-peluang kerja sama lainnya di bidang siber. Komisi I DPR RI juga dapat meminta Kemlu untuk aktif memfasilitasi dan mengkonsolidasikan *multi-track diplomacy* antara Indonesia dan Estonia dalam kerangka mempererat kolaborasi digital dan siber kedua negara.

Sumber

antaranews.com, 23 April 2025;
jakartaglobe.id, 22 April 2025;
kemlu.go.id, 23 April 2025;
tempo.co, 23 April 2025; dan
vm.ee, 23 April 2025.

Minggu ke-4 April
(21 s.d. 27 April 2025)

2025



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam

Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra

Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikah P. S.
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making*